

**Persepsi Mahasiswa Akuntansi terhadap Pengetahuan Teknologi
Informasi Akuntansi
(Studi Kasus pada Mahasiswa Program Studi Akuntansi
Universitas HKBP Nommensen)**

Mei Masrohani Bawamenewi¹, Audrey M. Siahaan², Ardin Dolok Saribu³
Universitas HKBP Nommensen, Indonesia
mei.masrohani@student.uhn.ac.id¹, audreysiahaan@uhn.ac.id²,
ardindoloksaribu@uhn.ac.id³

Submitted: 16th Oct 2023 | **Edited:** 27th Dec 2023 | **Issued:** 01st Jan 2024

Cited on: Bawamenewi, M. M., Siahaan, A. M., & Saribu, A. D. (2024). Persepsi Mahasiswa Akuntansi terhadap Pengetahuan Teknologi Informasi Akuntansi (Studi Kasus pada Mahasiswa Program Studi Akuntansi Universitas HKBP Nommensen). *AKADEMIK: Jurnal Mahasiswa Humanis*, 4(1), 171-179.

ABSTRACT

This research aims to find out how different the perceptions of HKBP Nommensen University Accounting Students are regarding Knowledge of Accounting Information Technology based on their cumulative Achievement Index. The independent variable is the perception of accounting students, and the dependent variable is knowledge of information technology. The research method used is primary data collection techniques in the form of questionnaires. The sampling method used in this research was convenience sampling, with a sample size of 90 respondents. Data management uses SPSS version 25 tools. Tests used in this research include descriptive statistical analysis, validation and reliability tests, normality tests, and one way anova tests. Based on the research results, it shows that based on the one-way ANOVA test with a p-value of 0.040 with an alpha of 0.05, meaning that the probability value is greater than alpha, so H_0 is accepted, it can be concluded that there is no difference in students' perceptions of accounting information technology knowledge based on grade-point average.

Key words: Accounting, Students' Perceptions, Knowledge of Accounting Information Technology

PENDAHULUAN

Kemajuan teknologi informasi yang begitu pesat dan terus berkembang telah membawa perubahan yang signifikan terhadap penerapan teknologi informasi akuntansi didalam suatu organisasi sehingga membutuhkan pengetahuan terhadap teknologi informasi seperti penguasaan software dan lainnya. Semakin berkembangnya sistem teknologi informasi akan memberikan keberhasilan pengoperasian aplikasi pada setiap bidang khususnya bidang akuntansi. Teknologi pemrosesan data mengalami perkembangan yang sangat cepat dengan di temukannya komputer, yaitu pemrosesan data secara elektronik. Komputer sebagai alat pemrosesan data sebagai suatu sistem

informasi dalam perusahaan, telah di perlengkapi dengan teknologi telekomunikasi dan otomatisasi, yang dalam perkembangan selanjutnya sering disebut sebagai sistem teknologi informasi akuntansi.

Seiring dengan perkembangan teknologi yang cepat, fenomena terkait adalah bahwa teknologi informasi terus berkembang dengan cepat, sehingga mahasiswa merasa perlu terus-menerus mengikuti perkembangan ini agar tetap kompeten. Hal ini bisa menjadi sumber motivasi, tetapi juga bisa menciptakan tekanan tambahan. Mahasiswa mungkin merasa tertekan untuk terus memperbarui pengetahuan mereka agar tetap relevan dalam profesi akuntansi. Persepsi ini dapat mencerminkan ketidak pastian tentang perkembangan teknologi di masa depan

LANDASAN TEORI

Pengertian persepsi

Persepsi adalah proses bagaimana seseorang mengenali, memperoleh, mengorganisir, menginterpretasikan informasi dari lingkungan mereka. Ini melibatkan penggunaan panca indera (penglihatan, pendengaran, penciuman, perasaan) untuk mengumpulkan data tentang dunia di sekitar mereka. Persepsi adalah langkah awal dalam pemahaman dan interaksi manusia dilingkungan sekitarnya. Persepsi dapat dipengaruhi oleh pengalaman, pengetahuan, dan konteks sosial individu ini berarti bahwa dua orang yang berbeda dapat memiliki persepsi yang berbeda terhadap proses berfikir, pengambilan keputusan, dan respon emosional seseorang terhadap insentif eksternal (Furqano Annasa Essera, Sukartini, Dan Dedy Djefris. 2022.).

Pengetahuan Teknologi Infomasi Akuntansi

Pengetahuan system teknologi informasi Adalah pengetahuan tentang teknologi yang digunakan untuk memperoleh, memanipulasi, mengkomunikasikan, menyajikan dan memanfaatkan data, yang digunakan oleh komputer. Selain itu, pengetahuan system teknologi informasi juga pengenalan dan pemahaman atau kepemilikan keterampilan terhadap hal-hal yang cukup dalam hardware, software, dan jaringan computer. System teknologi informasi merupakan kombinasi antara system teknologi komoputer (Hardware). (R. oktavia Sari, Wineh, dan Girsang 2023).

Komponen- komponen Teknologi Informasi

Komponen teknologi informasi merupakan sub system yang terbentuk sehubungan dengan penggunaan teknologi informasi (Laria Sari, Suci. 2018). Teknologi informasi terdiri dari tiga komponen utama yaitu:

1. Perangkat keras (*Hardware*)

Merupakan perangkat fisik yang membangun sebuah teknologi informasi. Contohnya: monitor, keyboard, mouse, printer, harddisk, memori, mikroprosesor, CD-ROM, kabel jaringan, antenna telekomunikasi, CPU, dan peralatan I/O.

2. Perangkat lunak (*software*)

Merupakan program yang dibuat untuk keperluan khusus yang tersusun atas program yang menentukan apa yang harus dilakukan oleh komputer. Perangkat lunak dapat dibagi menjadi tiga yaitu

- a. Perangkat lunak sistem, merupakan perangkat lunak yang dibuat khusus untuk dapat mengontrol semua perangkat keras sehingga semua perangkat keras teknologi informasi dapat bekerja dengan kompak sebagai sebuah sistem yang utuh.
- b. Perangkat lunak bahasa pemrograman, merupakan perangkat lunak yang dapat digunakan untuk membuat program aplikasi maupun perangkat lunak sistem. Misalnya: Visual Basic.
- c. Perangkat lunak aplikasi, merupakan program jadi siap pakai yang dibuat untuk keperluan khusus. Misalnya untuk keperluan multimedia.

3. Manusia (*brainware*)

Merupakan personel-personel yang terlibat langsung dalam pemakaian komputer, seperti Sistem Analisis, Web Master, Web Designer, Animator, Programmer, Operator, User dan lain-lainnya. Terdapat berbagai peranan yang dapat dilakukan manusia dalam bagian sistem komputer, antara lain:

- a. Analisis sistem, berperan melakukan analisis terhadap masalah yang dihadapi, serta merancang solusi pemecahannya dalam bentuk program komputer
- b. Programmer, berperan menerjemahkan rancangan yang dibuat analisis ke dalam bahasa pemrograman sehingga solusi dapat dijalankan komputer.

- c. Operator berfungsi menjalankan komputer berdasarkan instruksi yang diberikan.
- d. Teknisi, bertugas merakit atau memelihara perangkat keras komputer, dan lain-lain

Berdasarkan uraian diatas, dapat dinyatakan bahwa komponen teknologi informasi terdiri dari satu kesatuan yang saling ketergantungan dan tidak dapat dipisahkan satu sama lain. (Rahmat Sulaiman 2017)

Perangkat Lunak (software) Akuntansi

Menggunakan Perangkat Lunak (*software*) Akuntansi akan memudahkan segala aspek yang berhubungan dengan perhitungan dan pembukuan perusahaan akan teratasi dengan cepat, tepat dan akurat. Software akuntansi merupakan sistem yang dirancang untuk mendukung kegiatan akuntansi dengan berbasis modularitas yang saling terhubung dengan meliputi modul pembelian (*account payable*) penjualan (*account receivable*) buku besar, penggajian, dan sebagainya. Penggunaan sistem informasi akan menambahkan nilai dari informasi relevansi, akurasi, ketepatan waktu dan kelengkapan (Maydianto, Dan Muhammat Rasid Ridho. 2021).

Beberapa jenis software akuntansi yang ada adalah :

1. MYOB (*Mind Your Own Business*)
2. Zahir Accounting
3. Microsoft Office Accounting Express (MOAE)
4. Accurate Accounting
5. Quick Book

Faktor yang Mempengaruhi Perbedaan Berdasarkan Indeks Prestasi Kumulatif (IPK)

Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) adalah suatu ukuran , nilai atau skor rata-rata yang digunakan untuk menilai pencapaian akademis seseorang terhadap penguasaan pelajaran/matakuliah selama masa studi di sebuah institusi pendidikan, perguruan tinggi Prestasi belajar umumnya di tunjukkan dalam bentuk angka yang akan mencerminkan hasil belajar. Prestasi belajar dalam lingkungan perguruan tinggi sering di sebut prestasi akademik, yang berupa nilai akhir semester per mata kuliah dan tercermin dalam Indeks Prestasi Kumulatif (IPK). Tinggi rendahnya IPK dapat mempengaruhi terhadap penyelesaian studi, membawa dampak dalam kepercayaan diri, harapan, dan cita-cita

Faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar dapat di golongkan dalam dua faktor yaitu:

1. Faktor internal

Faktor internal ialah faktor yang datang dari itu sendiri. Faktor dapat bersifat:

a. Biologis Faktor yang berpengaruh dalam belajar biologis adalah faktor yang secara langsung berhubungan dengan jasmani anak. Faktor ini diantaranya meliputi; 1). Kesehatan, kesehatan merupakan faktor yang terpenting dalam belajar. untuk dapat belajar dengan baik, bisa berkonsentrasi dengan optimal maka kesehatan itu perlu dipelihara dengan sebaiknya; dan 2). Cacat badan, hambatan-hambatan yang dialami oleh anak dalam masalah ini antara lain berupa dalam penglihatan, yang mungkin anak tersebut matanya kurang vitamin, kurang berfungsinya anggota tubuh sehingga mengganggu proses belajar.

b. Psikologis

Faktor psikologis adalah faktor yang berhubungan dengan kejiwaan (psikis) meliputi perhatian, pengamatan, tanggapan, fantasi, ingatan, berpikir, bakat dan motifasi

c. Intelegensi/ kecerdasan

intelegensi adalah suatu kemampuan umum dari seseorang untuk belajar dan memecahkan suatu permasalahan. jika intelegensi seseorang rendah bagaimanapun usaha yang dilakukan dalam kegiatan belajar. Bakat merupakan kemampuan yang menonjol disuatu bidang tertentu. Bakat adalah suatu bakat yang di bentuk dalam kurung waktu, sejumlah lahan dan merupakan perpaduan taraf intelegensi. Sedangkan motivasi memegang peranan penting dalam memberikan gairah, semangat, dan rasa senang dalam belajar sehingga yang mempunyai motivasi tinggi mempunyai energi yang banyak untuk melaksanakan kegiatan belajar (Sutisna, Icam. 2020).

2. Faktor Eksternal

Faktor yang bersumber dari luar diri individu yang bersangkutan.

a. Faktor lingkungan

Faktor lingkungan dapat di kelompokkan menjadi dua kelompok, yaitu; 1). Lingkungan alami seperti keadaan suhu, kelembaban udara berpengaruh

terhadap proses dan hasil belajar; 2). Lingkungan sosial baik yang berwujud manusia dan representasinya (wakilnya), walaupun yang berwujud hal yang lain langsung berpengaruh terhadap proses dan hasil belajar. Seseorang yang sedang belajar memecahkan soal akan terganggu bila ada orang lain yang mondar-mandir didekatnya atau keluar masuk kamar.

b. Faktor instrumental

Faktor-faktor instrumental adalah yang penggunaannya dirancang sesuai dengan hasil belajar yang diharapkan dapat berfungsi sebagai sarana untuk tercapainya tujuan yang telah di rancang. (St. Hasmiah & Sri Sulasteri, 2013)

Indeks Prestasi Kumulatif

Prestasi mahasiswa dapat dilihat dari hasil belajar yaitu melalui nilai mata kuliah yang diambil setiap semester. Tinggi dan rendahnya nilai indeks Prestasi tentunya dapat mempengaruhi penyelesaian masa kuliah, dan berdampak pada kepercayaan diri. Indeks Prestasi Kumulatif adalah jumlah nilai siswa atau mahasiswa pada setiap penyelesaian setiap program studi. Dalam dunia pendidikan tinggi, Indeks Prestasi Kumulatif juga dijadikan sebagai indikator untuk mengukur kemampuan mahasiswa. Buana , D.A.2020 (Ulfa, Rafika. 2021).

METODE PENELITIAN

Metode penelitian yang digunakan adalah metode kuantitatif. Pupolasi dalam penelitian ini ialah jumlah keseluruhan Mahasiswa Prodi Akuntansi dimulai dari stambuk 2020,2021 dengan jumlah 311 Mahasiswa. Teknik pengambilan sampel menggunakan *Convience Sampling*. Sampel yang di ambil dalam penelitian ini adalah 90 Mahasiswa akuntansi angkatan 2020,2021 Sampel yang di ambil adalah 90 mahasiswa Program Studi Akuntansi (Siyoto, Sandu, Dan M. Ali Sodik. 2015). Adapun kriteria yang di jadikan sampel pada penelitian ini adalah Mahasiswa yang sudah pernah mengambil mata kuliah Sistem Informasi Akuntansi, Teknologi Informasi Akuntansi, Mahasiswa Prodi Akuntansi Angkatan 2020,2021, Berdasarkan nilai indeks prestasi kumulatif (IPK) minumum 3.00. (Sugiyono. 2017).

HASIL PENELITIAN

Tabel 1. Analisis Statistik Deskriptif

		N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Persepsi Mahasiswa Akuntansi		90	12.00	20.00	15.5667	1.84847
Pengetahuan Teknologi Informasi Akuntansi		90	11.00	20.00	15.3000	1.78917
Valid N (listwise)		90				

Sumber: Data primer yang diolah, 2024

Berdasarkan tabel 4.4 menunjukkan bahwa n atau jumlah data pada semua variabel adalah 90 responden. Masing-masing variabel akan dijabarkan sesuai pada tabel sebagai berikut:

1. Persepsi Mahasiswa Akuntansi

Tampilan tabel output SPSS diatas menunjukkan jumlah sampel (N) ada 90, variabel Persepsi Mahasiswa Akuntansi memiliki nilai terkecil (*Minimum*) sebesar 12.00 dan *maximum* 20.00. Nilai rata-rata (*mean*) variabel Persepsi Mahasiswa Akuntansi yaitu 15.5667 dengan standar deviasi sebesar 1.84847

2. Pengetahuan Teknologi Informasi Akuntansi

Tampilan tabel output SPSS diatas menunjukkan jumlah sampel (N) ada 90, variabel Pengetahuan Teknologi Informasi Akuntansi memiliki nilai terkecil (*Minimum*) 11.00 dan *maximum* 20.00. Nilai rata-rata (*mean*) 15.3000 dengan standar deviasi sebesar 1.78917.

Uji Hipotesis

Anova Satu Jalur (One Way Anova)

**Tabel 2. Uji Anova One Way
Persepsi Mahasiswa akuntansi Terhadap Pengetahuan Teknologi Informasi Akuntansi**

	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
Between Groups	58.206	2	29.103	3.331	.040
Within Groups	760.194	87	8.738		
Total	818.400	89			

Sumber: Data primer yang diolah, 2024

Dari table diatas. 2 dapat di ketahui bahwa Ho diterima apabila probabilitasnya $>0,05$ yang artinya tidak terdapat perbedaan persepsi mahasiswa Program Studi Akuntansi Universitas HKBP Nommensen Medan terhadap pengetahuan teknologi informasi akuntansi berdasarkan indeks prestasi kumulatif mahasiswa.

Persepsi mahasiswa akuntansi terhadap pengetahuan teknologi informasi akuntansi

Berdasarkan kesimpulan dari hasil uji anova satu jalur (*one way anova*). Dapat dilihat dari hasil nilai signifikan sebesar $0,040 > 0,05$ sehingga H_0 diterima dan H_a ditolak. bahwa berdasarkan indeks prestasi kumulatif tidak ada perbedaan persepsi mahasiswa akuntansi terhadap pengetahuan teknologi informasi akuntansi. Hasil penelitian ini sejalan dengan (Muharini Ulya Sari, 2020; Shambodo, Yaedo. 2020; Ishak, P, Dan F Syam. 2020) yaitu persepsi Mahasiswa Akuntansi Terhadap Pengetahuan Teknologi Informasi dan komunikasi bagi seorang akuntan. Penelitian ini dilakukan dengan menguji perbedaan persepsi mahasiswa akuntansi berdasarkan Indeks Prestasi Kumulatif. Dengan kesimpulan berdasarkan tabel uji anova satu jalur (*One Way Anova*) bahwa berdasarkan variabel indeks prestasi kumulatif tidak terdapat perbedaan persepsi mahasiswa/I akuntansi pada pengetahuan teknologi informasi dan komunikasi. Sedangkan hasil penelitian dari (Muhamad Maulana Habibi, 2020; Hartanti, Rini, Dan Reza Hanafi Lubis. 2021; Hadi, Ikhsan, Dan Engkus. 2017; Heriston, Dan Nurul. 2016) yaitu persepsi mahasiswa akuntansi terhadap penguasaan teknologi informasi bagi akuntan, dengan kesimpulan berdasarkan indeks prestasi kumulatif (IPK) terdapat perbedaan persepsi mengenai penguasaan teknologi informasi yang harus dikuasai oleh akuntan.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan yang telah dilakukan mengenai “Persepsi Mahasiswa Akuntansi Terhadap Pengetahuan Teknologi Informasi Akuntansi, dapat diambil kesimpulan bahwa tidak terdapat perbedaan persepsi mahasiswa akuntansi Universitas HKBP Nommensen terhadap pengetahuan teknologi informasi akuntansi berdasarkan Indeks Prestasi Mahasiswa karena memiliki nilai signifikan sebesar $0,040 > 0,05$. Setiap mahasiswa diberikan suatu kesempatan untuk memperoleh matakuliah yang sama yang mempelajari tentang sistem informasi akuntansi dan teknologi informasi akuntansi. Oleh karena itu mahasiswa akuntansi mempunyai persamaan persepsi terhadap pengetahuan teknologi informasi akuntansi dikarenakan proses pembelajaran yang sama.

DAFTAR PUSTAKA

- Furqano Annasa Essera, Sukartini, Dan Dedy Djefris. 2022. "Persepsi Mahasiswa Akuntansi Terhadap Pemilihan Karier Akuntan Publik." *Jurnal Akuntansi, Bisnis Dan Ekonomi Indonesia (JABEI)* 1(1): 86–91.
- Habibi, Muhamad Maulani. 2020. "PERSEPSI MAHASISWA AKUNTANSI TERHADAP PENGUASAAN TEKNOLOGI INFORMASI BAGI AKUNTAN (Studi Kasus Pada Mahasiswa Program Studi Akuntansi Perguruan Tinggi Negeri Angkatan 2016 Di Kota Malang)." *Skripsi*: 1–72.
- Hadi, Ikhsan, Dan Engkus. 2017. *Analisis Faktor Yang Mempengaruhi Persepsi Mahasiswa Untirta Terhadap Keberadaan Perda Syariah Di Kota Serang*.
- Hartanti, Rini, Dan Reza Hanafi Lubis. 2021. "Persepsi Mahasiswa Akuntansi Terhadap Teknologi Informasi Yang Harus dikuasi Oleh Auditor (Studi Kasus Universitas Muslim Nusantara Al- Washliyah)." *Jurnal Penelitian Ekonomi Manajemen* 1(1): 200–208.
- Heriston, Dan Nurul. 2016. "Pengaruh Persepsi Pemilik Dan Pengetahuan Akuntansi Pelaku Usaha Kecil Dan Menengah Terhadap Penggunaan Informasi Akuntansi." 1: 1–12.
- Ishak, P, Dan F Syam. 2020. "Pengaruh Kompetensi Dan Penggunaan Teknologi Informasi Akuntansi Terhadap Kualitas Laporan Keuangan BUMDES." *Journal Of Technopreneurship On Economics And Business Review* 1(2): 120–30. <https://jtebr.unisan.ac.id/index.php/jtebr/article/view/45%0Ahttps://jtebr.unisan.ac.id/index.php/jtebr/article/download/45/12>.
- Laria Sari, Suci. 2018. "Hubungan Antara Kontrol Diri Dengan Intensi Cyberloafing Pada Pegawai Dinas X Provinsi Jawa Tengah." *Jurnal Empati* 7(4): 226–32.
- Maydianto, Dan Muhammad Rasid Ridho. 2021. "Rancang Bangun Sistem Informasi Point Of Sale Dengan Framework Codeigniter Pada CV Powershop." *Jurnal Comasie* 4(2): 50–59.
- Rahmat Sulaiman. 2017. "Peranan Dan Perencanaan Teknologi Informasi Dalam Perusahaan." *Jurnal Warta Edisi* :52: 1–12.
- Sari, Muharini Ulya Et Al. 2022. "Persepsi Mahasiswa Akuntansi Terhadap Penguasaan Teknologi Informasi Dan Komunikasi Seorang Akuntan." *Jurnal Ilmiah Ekonomi Terpadu (Jimetera)* 2(1): 61–66.
- Sari, Ria Oktavia, Sri Wineh, Dan Ronald N Girsang. 2023. "Persepsi Mahasiswa Akuntansi Tentang Pengetahuan Teknologi Informasi Yang Harus dikuasai Oleh Akuntan (Studi Empiris Pada Mahasiswa Program Studi Akuntansi Universitas Muara Bungo)." *Jurnal Pendidikan Dan Konseling* 5(1): 429–37.
- Shambodo, Yaedo. 2020. "Faktor Yang Mempengaruhi Persepsi Khalayak Mahasiswa Pendatang UGM Tergadap Siaran Pawartos Ngayogyakarta Jogja Tv." *Jurnal Al-Azhar Indonesia Seri Ilmu Sosial* 1(2): 100–109.
- Siyoto, Sandu, Dan M. Ali Sodik. 2015. "Metodologi Penelitian." *Dasar Metodologi Penelitian*,: 68.
- Sugiyono. 2017. "Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D. Bandung: Alfabeta." *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*: 38.
- Sutisna, Icam. 2020. "Statistika Penelitian ANAVA SATU JALUR (ONE WAY-ANOVA)." *Universitas Negeri Gorontalo* (April): 99.
- Ulfa, Rafika. 2021. "Variabel Penelitian Dalam Penelitian Pendidikan Rafika." *Jurnal Pendidikan Dan Keislaman* 1(1): 342–51.